
ANWAR IBRAHIM:

Dinamika Politik Hingga Hubungan Unik Dengan Mahathir Mohammad

Khirpal Fikri

Pascasarjana UIN Imam Bonjol padang

Email: khirfalfiqri0220@gmail.com

Abstrak

Pengunduran diri Mahathir Muhammad dari jabatan Perdana Menteri Malaysia pada Februari 2020 menyulut kembali api lama perseteruannya dengan Anwar Ibrahim. Setelah mengalami masa “gencatan senjata” selama 2 tahun akhirnya babak baru pertempuran keduanya pun terbuka. Seakan keduanya telah ditakdirkan untuk saling berseberangan mengingat panjangnya sejarah pertempuran politik diantara keduanya. Namun tidak seperti pertempuran-pertempuran sebelumnya, pertempuran kali ini berakibat kerugian bagi keduanya. Hadirnya variable baru berupa Muhyidin Yasin mengakibatkan tak satupun tujuan diantara keduanya yang tercapai. Keduanya saling mengklaim bahwa mereka dikhianati, Anwar merasa dikhianati oleh Mahathir sedangkan Mahathir menyatakan bahwa ia telah dikhianati oleh Muhyidin Yasin. Drama pengkhianatan ini seharusnya tidak terjadi mengingat ketiganya berasal dan berjuang dibawah payung yang sama pada Pemilu 2018 lalu yaitu dibawah koalisi Pakatan Harapan.

Kata kunci: *Karir Politik, Anwar Ibrahim, Perseteruan, Mahathir Mohammad.*

Abstract

The resignation of Mahathir Muhammad from the post of Prime Minister of Malaysia on February 2020 rekindled the old flame of his feud with Anwar Ibrahim. After completing the 2 years period of “truce”, new round of fight once again begun. As if everything was destined to cross each other given the long history of political struggle between the two. Unlike previous battles, the aftermath of the recent battle came to conclusion of the lost for both side. The presence of Muhyidin Yasin as a new variable between the two brought the worst result for both. Each side claimed that they had been betrayed, Anwar was betrayed by Mahathir while Mahathir stated that he had been betrayed by Muhyidin Yasin. These betrayal drama was the last thing that should occurred if we take a look back to 2018 where the three of them being under the same side in the 2018 General Election under Pakatan Harapan coalition.

Keywords: *Anwar Ibrahim, Feud, Mahathir Mohammad, Political Career.*

A. Pendahuluan

Anwar Ibrahim merupakan salah satu tokoh politik Malaysia yang kiprahnya telah banyak diketahui oleh dunia Internasional. Sejak muda ia telah menunjukkan potensinya sebagai politikus dan telah ikut andil dalam ranah perpolitikan Malaysia. Dengan kemampuan dan kharismanya ia berhasil memikat masyarakat maupun tokoh politik sekelilingnya sehingga ia akhirnya menduduki jabatan Perdana Menteri sementara selama 3 bulan yang mana menjadi jabatan tertinggi yang pernah didudukinya dan seakan menjadi obsesinya hingga hamper 30 tahun kedepan.

Karir politiknya diwarnai berbagai macam peristiwa baik itu skandal maupun pengkhianatan, serta drama keluar masuk penjara yang dialaminya dengan tuduhan asusial telah beberapa kali dialaminya. Hingga akhirnya keadaan seperti ini akan memihak kepadanya ia pun dihadapkan dengan pengkhianatan baru oleh orang lama.

Perjalanan panjang karir politik politik dan segala intrik didalamnya seperti ini akan masih berjalan, setidaknya hingga 2023 nanti ketika Malaysia mengadakan pemilu lagi. Bagaimana kelanjutan karir politik Anwar Ibrahim dan akankah ada drama lain yang akan menyertainya menarik kita nantikan kedepannya.

B. Metode Penulisan

Sumber yang penulis gunakan dalam tulisan ini ialah dengan menggunakan *library research*, dimana menggunakan sumber-sumber sekunder dari buku dan sumber dari portal berita sezaman. Penjabaran dalam tulisan ini dengan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis dengan pendekatan politik kesejarahan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Jika menampilkan topik atau pun sub-topik, silahkan menggunakan format seperti berikut:

1. Biografi Ringkas Anwar Ibrahim

Anwar Ibrahim dilahirkan dengan nama Anwar bin Datuk Ibrahim Abdul Rahman pada tanggal 10 Agustus 1947 di Chero Tok Kun, Bukit Martajam, Pulau Pinang. Ia berada didalam lingkungan keluarga yang terdidik dan tergolong kedalam keluarga kota kelas menengah.¹ Ayahnya bernama Datuk Haji Ibrahim bin Abdul Rahman yang merupakan mantan ahli parlemen dan

¹John L. Esposito, *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 225

setiausaha parlemen Kementerian Kesehatan Malaysia dan seorang ibu yang bernama Che Yan Hussein yang merupakan ahli pidato pergerakan Wanita UMNO.²

Kendati disekitar rumahnya terdapat banyak sekolah agama, namun orang tuanya memasukkannya ke sekolah sekuler (sekolah yang memadukan kurikulum tradisional dan modern). Hal tersebut tidak lantas membuat ia kekurangan pendidikan agama, sepulang sekolahnya ia tetap mengikuti pendidikan agama.³ Pada tahun 1960, ia melanjutkan pendidikannya ke Malay College Kuala Kangsar, sebuah sekolah bentukan Inggris yang diperuntukkan bagi pendidikan anaka-anak penguasa Melayu. Disekolah ini ia telah menampakkan potensi dirinya sebagai seorang individu yang aktif, cerdas dan memiliki jiwa kepemimpinan. Salah satu buktinya ialah dengan memenangkan berbagai perlombaan debat antar sekolah.⁴ Kelebihan-kelebihannya tersebut akhirnya mengantarkannya menjadi seorang Ketua Pelajar di sekolahnya tersebut.

Ia melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi di Universiti Malaya pada tahun 1967 dan mengambil spesifikasi studi Bahasa Melayu. Selama di perguruan tinggi ia pernah menjabat sebagai ketua organisasi Persatuan Bahasa Melayu Universiti Malaya (PEMUM) dan Persatuan Kebangsaan Pelajar-pelajar Islam Malaysia (PKPIM). Ia dikenal sebagai pemimpin gerakan pelajar yang memperjuangkan keadilan sosial dalam masyarakat Malaysia, juga sebagai seorang pemimpin yang militan. Ia menyelesaikan studinya pada tahun 1971 dan menerima ijazah Sarjana Muda di bidang Sastra dari Universiti Malaya.⁵

Sebagai pemimpin organisasi-organisasi mahasiswa Melayu, ia berjuang dengan keras memperjuangkan hak-hak masyarakat melayu. Dan hal ini berpuncak pada tahun 1969 pada saat terjadinya peristiwa berdarah yaitu kerusuhan antar etnik yang ada di Malaysia, Anwar Ibrahim memimpin persatuan pelajar dalam usaha mendesak kerajaan menjaga hak dan kepentingan orang Melayu dan umat Islam. Ia telah bertindak bersama Dr. Mahathir Mohammad yang lebih tua 21 tahun darinya menentang Perdana Menteri Tuanku Abdul Rahman.⁶ Keberanian Anwar Ibrahim dan semangat pengorbanan menentang kemiskinan masyarakat luar Bandar (kota) sangat dikagumi oleh masyarakat Malaysia. Anwar menyatakan bahwa ia dikagumi di dalam dan luar kampus karena tidak ada pelajar institusi tinggi sebelumnya

²“Anwar Ibrahim,” Wikipedia, n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/Anwar_Ibrahim

³Ahmad Baha bin Mohamad, “Analisis Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Di Malaysia 1982-1998” (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2009), (Skripsi Program Studi Jinayah Siyasah), hal. 34

⁴Esposito, *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*

⁵Saifullah SA, “Kapita Selekta SKI Asia Tenggara: Kumpulan Makalah SKI Asia Tenggara,” 2012.

⁶Saifullah SA, *Sejarah Dan Kebudayaan Islam Di Asia Tenggara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 71-72

yang mempunyai semangat dan keberanian mengkritik kerajaan secara serius demi menegakkan keadilan.⁷

Anwar Ibrahim mendirikan Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) pada tahun 1971 dan menjadi presiden organisasi itu sampai tahun 1982. Kemampuan Anwar Ibrahim sebagai pemimpin dapat dilihat dari usahanya mendirikan dan memimpin Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) pada tahun 1971 dan menjadi presidennya sampai tahun 1982. Ia membuat ABIM menjadi sebuah organisasi baru yang berpengaruh dan diterima oleh masyarakat dalam usahanya mendaulatkan Islam sebagai *'ad din –satu cara hidup*. ABIM pada masa awal pendiriannya telah menarik minat orang sebanyak 50000 orang untuk ikut serta didalamnya. Keahlian ABIM ini adalah yang kedua terbanyak setelah pemuda UMNO. Anwar Ibrahim mempunyai pikiran dan perhatian yang tajam dan gaya pidato yang dikagumi banyak orang termasuk masyarakat internasional. ABIM dibawah kepemimpinan Anwar telah muncul menjadi organisasi yang terkenal karena sikapnya menentang ketidakadilan dalam kerajaan dan juga diluar negara.⁸ Ia juga terpilih sebagai Presiden dari Majelis Belia Malaysia (MBM). Ia dikenal baik diantara mahasiswa sebagai pemimpin gerakan, dan memberikan inspirasi dan sebagai simbol dari gerakan Mahasiswa di Malaysia, khususnya di wilayah tenggara.

Sekitar tahun 70-an sampai awal 80an ia banyak menempati posisi penting dalam organisasi, terlebih yang menyangkut kepemudaan dan Islam. Tahun 1972 menjadi pemimpin Dewan Pemuda Malaysia, 1973-1974 sebagai anggota kelompok dewan penasehat PBB tentang pemuda, 1976-1982 sebagai wakil Dewan Pemuda Muslim Dunia untuk Asia Tenggara, dan menjadi bagian dari pendiri International Institute of Islamic Thought (IIIT). Dalam wilayah akademik ia adalah rektor Universitas Islam Internasional yang merupakan hasil prakarsanya.⁹

Pada masa mudanya yang berapi-api ini jugalah ia mulai berkenalan dengan jeruji besi. Ia ditahan oleh pemerintah dengan alasan tindakan keamanan dalam negeri pada tahun 1974-1976. Penahanan ini terjadi karena sikap kritisnya terhadap pemerintah mengenai kenaikan harga barang dan jatuhnya ekonomi. Bahkan terdapat laporan bahwa masyarakat di Kedah terpaksa mengonsumsi umbi yang mengandung racun akibat dari krisis yang melanda. Hal-hal inilah yang mendasari aksi yang dilakukan oleh mahasiswa, salah satunya dari ABIM yang dipimpin oleh Anwar Ibrahim yang akhirnya membuatnya dipenjara selama 2 tahun.¹⁰

⁷Anisma Zulfiani, "Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Tentang Konsep Masyarakat Madani dan Relevansinya Dengan Politik Di Malaysia" (Medan, Universitas Sumatera Utara, 2008), (Skripsi Departemen Ilmu Politik)

⁸Zulfiani.

⁹Esposito, *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*, hal. 235

¹⁰Mohd. Saifullah and Mohd. Zulkifli, "Demo Baling 1974: Simbol Kebangkitan Rakyat," December 13, 2012, <https://www.malaysiakini.com/news/216550>.

2. Karir Politik Anwar Ibrahim

Kendati telah aktif memperjuangkan kepentingan rakyat sejak bangku kuliah, namun Anwar Ibrahim mulai secara resmi memasuki ranah politik pada tahun 1982 disaat ia bergabung dalam United Malays National Organisation (UMNO), dibawah pimpinan Mahathir Mohammad yang menjadi Perdana Menteri pada tahun 1981. Masuknya Anwar Ibrahim ke dalam UMNO memperoleh kritik pedas dari rekan-rekannya di ABIM, juga mendapat protes dari petinggi-petinggi PAS, karena mereka berharap Anwar Ibrahim dapat berjuang bersama-sama dengan PAS. Dinilai bahwa Anwar Ibrahim lebih pantas bergabung dengan PAS karena mempunyai misi yang sama untuk menegakkan Islam dalam politik Malaysia. Bahkan pemimpin PAS ketika itu, Mohd Asri Haji Muda bersedia mengundurkan diri supaya Anwar mau bersama-sama dengan PAS. Namun, Anwar tetap memilih UMNO karena menurutnya UMNO berjanji memberi dia peluang untuk menegakkan Islam, Keadilan, pemberantasan korupsi, membela nasib rakyat dan mengangkat taraf hidup rakyat miskin.¹¹

Seperti yang diketahui, bahwa Anwar Ibrahim adalah tokoh yang sangat peduli dengan pelaksanaan Islam dalam Politik Malaysia. Anwar Ibrahim dikatakan sebagai seorang Revivalis Islam di Malaysia. Anwar mengatakan bahwa dalam menjalankan revivalisme Islam di Malaysia beliau di pengaruhi oleh pemikir-pemikir Islam Timur Tengah dan Pakistan seperti Syed Qutb, Hasan Al Banna dan Maududi, karya-karya dari pemikir Islam di Barat seperti Ismail Faruqi, Syed Husin Nasr (Universiti Temple) dan Fazlur Rahman (Universiti Chicago) juga mempunyai pengaruh tersendiri kepada beliau dan teman-teman yang menggerakkan agenda Islam. Anwar juga mengatakan bahwa pemikiran Natsir memimpin Partai Islam Masyumi di Indonesia telah memberi pengaruh kuat beliau dan revivalisme Islam di Malaysia.¹²

Ketokohan Anwar Ibrahim telah menarik perhatian Mahathir Mohammad dan membawanya kedalam pemerintahan. Jabatan politik beliau diawali pada tahun 1982, dipilih sebagai Anggota Parlemen Pematang Pauh dan dilantik sebagai Wakil Perdana Menteri di dalam Kabinet (Timbalan Menteri di Jabatan Perdana Menteri). Anwar Ibrahim menjadi Anggota Jemaah Menteri (Anggota Kabinet) pada tahun 1983 ketika dilantik sebagai Menteri Kebudayaan, Belia dan Sukan (Menteri Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga). Kemudian ia memimpin kementerian Pertanian di tahun 1984 sebelum menjadi Menteri Pendidikan di tahun 1986. Selama Anwar Ibrahim menjadi Menteri Pendidikan, Anwar banyak mengeluarkan kebijakan yang Pro-Melayu di dalam kurikulum pendidikan nasional. Satu dari perubahan besar yang dilakukan oleh Anwar Ibrahim adalah merubah bahasa nasional dari Bahasa Malaysia menjadi

¹¹Zulfiani, "Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Tentang Konsep Masyarakat Madani Dan Relevansinya Dengan Politik Di Malaysia."

¹²Zulfiani.

Bahasa Melayu. Masyarakat Non-Melayu mengkritik kebijakan ini karena menurut mereka akan menyebabkan generasi muda dipisahkan dari bahasa nasional, yang menandakan mereka sebagai orang Melayu bukan orang Malaysia.¹³

Kemudian di tahun 1991 Anwar Ibrahim dilantik menjadi Menteri Keuangan. Pada saat menjadi Menteri Keuangan ini, ia mempelopori berdirinya Bank Islam yang berhasil mengembangkan sistem perbankan bebas bunga ke dalam institusi pemerintah lainnya di seluruh negeri. Di samping itu, ia juga mendirikan Universitas Islam Internasional, yang terletak dipinggiran Kuala Lumpur. Di tahun 1993, dia menjadi Wakil Perdana Menteri setelah memenangkan jabatan sebagai Wakil Presiden UMNO mengalahkan Ghafar Baba.

Melihat karir politik Anwar Ibrahim yang demikian cepat melesat, banyak tokoh politik dan juga masyarakat Malaysia yang memperkirakan Anwar Ibrahim akan menggantikan posisi Mahathir Mohammad sebagai Perdana Menteri jika suatu saat nanti Mahathir turun dari jabatannya. Di awal tahun 1990-an, Anwar Ibrahim dipersiapkan untuk menggantikan Mahathir Mohammad sebagai Perdana Menteri dan seringnya publik menyebutnya sebagai "Anak-Ayah", karena kedekatannya dengan Mahathir. Selama beberapa bulan di tahun 1997, Mahathir menunjuk Anwar untuk menjadi Perdana Menteri sementara selama Mahathir berlibur selama 2 bulan.

Kisah romansa anak dan ayah yang telah berlangsung hampir 2 dekade berakhir dengan konflik pada tahun 1998. Tepatnya ketika Anwar Ibrahim di pecat secara tidak hormat pada tanggal 2 September 1998. Anwar Ibrahim yang dikenal sebagai orang yang cerdas, kritis dan punya nama besar di publik Internasional ini akhirnya terdepak dari panggung politik pemerintahan Mahathir Mohammad.

Kontroversi seputar jatuhnya Anwar Ibrahim, tak pelak menarik perhatian dunia. Hampir lima tahun ia dipercaya sebagai wakil perdana menteri sekaligus merangkap jabatan strategis Menteri Keuangan. Bahkan, sudah dipandang sebagai calon pengganti Mahathir Mohammad sebagai orang nomor satu di negeri jiran itu. Maka pemecatannya dari segala jabatan di pemerintahan pada 2 September dan penangkapan dirinya 20 September 1998 membuat banyak orang bertanya-tanya. Anwar Ibrahim dituduh telah melakukan hal-hal di luar hukum untuk menutupi pelecehan seksual yang konon pernah dilakukannya. Penyelewengan wewenang itu dijamin dengan pasal anti korupsi.

Berbagai komentar, analisis, dan ramalan politik sulit untuk ditebak. Tapi yang jelas, bahwa penyingkiran Anwar Ibrahim dari singgasana kekuasaan dan menamatkan karir politiknya, membawa daya pengaruh politik yang cukup

¹³Zulfiani.

besar dalam konstelasi politik Malaysia semasa pemerintahan Mahathir. Sebagian pengamat Internasional mengatakan bahwa tindakan pemecatan Anwar Ibrahim terjadi karena perselisihannya dengan Perdana Menteri Mahathir Mohammad terutama ketika krisis 1997 melanda Malaysia. Anwar Ibrahim dikatakan telah mengkritik konsep pembangunan Malaysia dan adanya dugaan korupsi didalam penyelenggaraan negara serta manuver-manuvernya yang dianggap membahayakan pemerintahan Mahathir.¹⁴

Penahanan dan proses pengadilan yang dialami beliau mendapat sorotan dari berbagai kalangan aktivis HAM dan demokrasi baik didalam negeri maupun Internasional, namun tidak mampu mengubah keputusan institusi pengadilan Malaysia yang menyatakan ia bersalah dan tetap menjalani hukuman. Sebagian lain mencatat bahwa ketika krisis ekonomi mengancam Malaysia pada 1998, Anwar menolak rencana Mahathir untuk melakukan sistem kurs tetap dalam mata uangnya, ringgit agar tidak terimbas krisis, suatu langkah yang sama yang pernah ditawarkan oleh Prof. Steve Hanke kepada Presiden Soeharto, Indonesia untuk menerapkan kebijakan kurs tetap CBS. Setelah perselisihan ini dan tuduhan –tuduhan terhadap Anwar Ibrahim yang berujung pada pemecatan Anwar Ibrahim dari jabatannya pada pertengahan 1998, Mahathir menerapkan sistem kurs tetap. Posisi Anwar digantikan oleh Abdullah Badawi.¹⁵

Selain di pemerintahan, Anwar Ibrahim juga harus keluar dari UMNO, partai politik yang sudah mengantarkannya kedalam posisi-posisi strategis di pemerintahan. Tuduhan-tuduhan yang ditimpakan kepada Anwar Ibrahim membuat UMNO menginginkan agar Anwar segera mengundurkan diri dari UMNO supaya imej partai tidak tercemar tetapi Anwar memilih supaya ia dipecat agar ia menjadi pahlawan dan memperoleh dukungan dari para pendukungnya.¹⁶

Peristiwa pemecatan Anwar Ibrahim telah melahirkan suatu gerakan yang disebut dengan "gerakan reformasi" pada 1998. Segera setelah Anwar Ibrahim dipecat, gerakan massa yang dibentuk itu telah mengambil bentuk kembali kepada lingkungan dukungan atau konstituennya yang semula yaitu beberapa badan pelajar dan pemuda yang berorientasi Islam. Meskipun tujuannya yang amat terbatas pada tahap awal itu gagal dicapai dengan segera, namun momentum gerakan yang telah dimulai itu berjalan terus malah semakin berkembang luas dengan ratusan, malah ribuan, para pendukung dari berbagai latar belakang terus berkumpul di pekarangan rumah Anwar atau berdemonstrasi ditempat-tempat lainnya.

¹⁴“Anwar Ibrahim,” n.d., <http://surdimiharbi.tripod.com/anwr2.html>.

¹⁵“Anwar Ibrahim.”

¹⁶Zulfiani, “Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Tentang Konsep Masyarakat Madani Dan Relevansinya Dengan Politik Di Malaysia.”

Demonstrasi itu terus berkelanjutan hingga ke pertengahan tahun 1999. Malah gerakan itu telah melahirkan sekurang-kurangnya dua partai politik oposisi beserta badan-badan bukan kerajaan (NGO) yakni GERAK dan GAGASAN. Selain itu terdapat pula usaha untuk mendirikan dan menggerakkan sebuah badan gerakan keadilan sosial (ADIL) tetapi badan ini telah ditolak pendaftarannya oleh pemerintah.

Tanggal 2 September 2004, pengadilan tinggi Malaysia membebaskan mantan Deputy Perdana Menteri Anwar Ibrahim dengan menyatakan tuduhan aktivitas homoseksual yang ditujukan kepadanya tidak mempunyai bukti kuat. Anwar dipenjarakan pada 20 September 1998 setelah memimpin "gerakan reformasi" dengan mengerahkan massa dan menuntut Mahathir Mohammad mundur dari posisi Perdana Menteri Malaysia. Pembebasan Anwar umumnya dilihat sebagai sikap politik lebih lunak pemerintah PM Abdullah Ahmad Badawi yang menjabat Perdana Menteri sejak 31 Oktober 2003.

Setelah menghirup udara kebebasan Anwar Ibrahim tidak serta merta melupakan ambisi politiknya. Anwar Ibrahim kembali meneruskan perjuangan politiknya yang sempat tertunda karena ia harus berada di penjara selama 6 tahun. Anwar Ibrahim kembali kepada politik populis yang dulu sebelum beliau bergabung dengan UMNO. Anwar Ibrahim kembali kepada pendukung asalnya yaitu para intelektual kampus dan organisasi pemuda. Kemudian Anwar bergabung dengan Partai Keadilan Rakyat pimpinan istrinya Wan Azizah Wan Ismail, sebagai wadah perjuangan politiknya selanjutnya.

Partai Keadilan Rakyat sejak semula telah dicita-citakan akan menjadi pelopor dan penggerak "politik baru" Malaysia, yang menandakan berakhirnya era "politik lama" negara ini yang amat kuat dicirikan oleh politik perkauman. Sama seperti PRM dan KeADILan yang menjadi asas terbentuknya partai baru itu, maka Partai Keadilan Rakyat berkeinginan untuk menjadi sebuah partai perbagai etnis yang sebenarnya. Partai itu berusaha untuk tampil menawarkan pimpinan bagi gerakan perubahan dalam politik negara. Melalui penyertaan PRM, maka PKR dianggap sebagai penerus yang sah bagi sejarah dan jalur perjuangan nasionalisme progresif di Malaysia. PKR sesungguhnya bukanlah sekedar menjadi pelopor "politik baru" di Malaysia, tetapi juga menjadi pewaris yang sah bagi perjuangan rakyat untuk mencapai keadilan sosial dan demokrasi. Dengan partai baru ini mengemukakan "17 Tujuan dan Matlamat Perjuangan", maka PKR bukanlah sekedar berusaha meneruskan, tetapi juga melengkapkan dan menyempurnakan, untuk zaman ini, perjuangan yang telah dipelopori oleh para pemimpin perbagai etnis.

Melalui PKR inilah Anwar Ibrahim memulai lagi perjuangan politiknya yang sempat tertunda sebagai penasehat partai. Anwar bukanlah sekedar salah seorang tokoh pemimpin partai ini, tetapi ia malah sering dianggap sebagai "ikon" partai itu maupun gerakan reformasi pada keseluruhannya. Pada awalnya PKR terbentuk dari gerakan reformasi yang dicetuskan pada peristiwa

penyingkiran Anwar sebagai wakil perdana menteri Malaysia dan wakil presiden UMNO yang berketerusan hingga menjadi sebuah partai. Sehingga kemudian, muncul pendapat dari pihak lawan bahkan dari pihak kawan sendiri bahwa PKR tidak punya prinsip politik apapun selain untuk membela Anwar dan dikatakan bahwa PKR adalah sebagai kendaraan pribadi Anwar untuk merebut kembali jabatan penting di pemerintahan.

Kembalinya Anwar Ibrahim ke panggung politik untuk pertama kali setelah keluar dari penjara ditandai dengan keikutsertaannya dalam pemilihan raya kecil di wilayah Ijok, sebuah daerah di negara bagian Selangor, Malaysia. Meskipun tidak mencalonkan diri, namun Anwar Ibrahim ikut berkampanye dalam membela partai yang dipimpin istrinya Wan Azizah Wan Ismail yaitu PKR.¹⁷

Pada 8 Maret 2008 Malaysia akan mengadakan Pemilu. Jadwal dipercepat karena pemerintah menghadapi banyak masalah. Dalam pemilu itu, akan bertanding dua kubu yaitu Barisan Nasional (BN) yang dimotori UMNO (United Malaysian National Organization), MCA (Malaysian Chinese Association), dan MIC (Malaysian Indian Congress) melawan Barisan Alternatif (BA) yang dimotori PKR (Partai Keadilan Rakyat), PAS (Pan Malaysian Islamic Party atau Partai Islam se-Malaysia) dan DAP (Democratic Action Party).

Banyak pendapat yang mengungkapkan bahwa percepatan pemilihan umum raya di Malaysia dikarenakan ketakutan pemerintah dan barisan Nasional akan keikutsertaan Anwar Ibrahim. Jika pemilihan umum raya diadakan setelah April 2008 maka Anwar Ibrahim dapat ikut serta karena larangannya untuk ikut berpolitik telah berakhir. Anwar Ibrahim dibebaskan dari penjara ketika Datuk Abdullah Badawi menjabat Perdana Menteri. Tapi, pengadilan memutuskan ia dilarang berpolitik hingga Maret 2008. Itulah sebabnya, banyak pihak yang menduga bahwa keputusan pemerintah Malaysia mempercepat pemilu 8 Maret itu untuk menutup peluang Anwar Ibrahim ikut bersaing dalam pemilu.

Ada juga pandangan aktivis UMNO bahwa pemilu Malaysia sengaja dipercepat karena banyaknya masalah yang dihadapi pemerintah. Yang utama, maraknya perselisihan berbasis etnis. Misalnya, perselisihan etnis Melayu dengan etnis minoritas Tionghoa dan India.¹⁸

Setelah memenangi pemilihan sela di Kota Permatang Pauh, Anwar kembali ke Parlemen dan memimpin barisan oposisi pada pemerintahan PM Abdullah Ahmad Badawi (yang saat itu tinggal satu tahun lagi sebelum digantikan oleh Najib Razak). Sayangnya, baru beberapa bulan membentuk dan membesarkan koalisi politik Pakatan Rakyat, Anwar kembali ditangkap atas tuduhan sodomi. Saat itu Hakim Ketua memutuskan bahwa bukti DNA

¹⁷Zulfiani.

¹⁸Zulfiani.

yang digunakan dalam kasus tersebut kurang kuat, sehingga pada pada Januari 2012 tuduhan kepada Anwar digugurkan. Namun keputusan ini hanya bertahan dua tahun. Pada 4 Maret 2014 pengadilan banding memutuskan untuk mengembalikan putusan bersalahnya Anwar.

Keputusan itu makin menegaskan kecaman lembaga-lembaga internasional bahwa Anwar adalah korban konspirasi politik, demikian laporan voanews. Apalagi pada saat itu Anwar sedang bersiap untuk bertarung dalam pemilihan sela pada tanggal 23 Maret 2014 di mana ia diprediksikan akan menang. Pada 10 Februari 2015 Pengadilan Federal Malaysia menegaskan keputusan Pengadilan Banding dengan memutus hukuman penjara lima tahun untuk Anwar. Ia dikirim langsung ke Penjara Sungai Buloh, Selangor. The Working Group on Arbitrary Detention, badan PBB yang terdiri dari para pakar HAM menyatakan penahanan tersebut bersifat ilegal dan mendesak agar Anwar segera dibebaskan, demikian laporan dari theguardian. Melalui laman resminya amnesty.org bersikap serupa sembari menegaskan bahwa kriminalisasi aktivitas seks konsensual antara dua orang dewasa, termasuk sesama jenis, berlawanan dengan HAM internasional.¹⁹



Perjalanan kasus Anwar Ibrahim

¹⁹Akhmad Muawal Hasan, "Sodomi Politis Yang Menjegal Karier Anwar Ibrahim," December 9, 2018, <https://tirtoid/sodomi-politis-yang-menjegal-karier-anwar-ibrahim-cCW2>.

²⁰Hasan.

3. Anak dan Ayah Jilid II

Seperti roller coaster yang dengan cepat sampai pada salah satu titik tertinggi, dan dengan sekejap pula menuju titik terendahnya. Gambaran yang dirasa cocok untuk menggambarkan perjalanan politik Anwar Ibrahim di ranah politik negeri jiran, Malaysia. Ketika ia hampir mencapai titik tertinggi dalam karir politiknya, ia harus rela diterjunkan menuju titik terendah dan meninggalkan hal-hal yang telah hampir membawanya sampai pada titik tertinggi tersebut. Namun keberadaannya di titik terendah tersebut tidak memadamkan bara perjuangan didalam dirinya. Malah sebaliknya semakin menyulut untuk merangkak naik menuju titik yang hampir ia raih dua dekade lalu.

Kemenangan koalisi Pakatan Harapan yang dipimpin oleh Mahathir mengalahkan koalisi Barisan Nasional yang telah berkuasa selama enam dekade di Malaysia pada Mei 2018 menghantarkan angin segar kepada Anwar Ibrahim yang saat itu masih mendekam di penjara. Pasalnya hal tersebut membuka harapan baginya untuk kembali berpartisipasi di pemerintahan Malaysia. Karena koalisi Pakatan Harapan merupakan koalisinya bersama Mahathir yang telah berjanji akan memberikan jabatan Perdana Menteri Malaysia kepada Anwar Ibrahim setelah dua tahun masa jabatannya. Juga akan memohon ampunan penuh atau royal pardon kepada Yang di Pertuan Agung untuk Anwar Ibrahim sehingga hak-haknya, baik hak sebagai masyarakat maupun hak politiknya, dikembalikan secara penuh kepadanya. Dan akhirnya beberapa hari setelah hasil pemilu raya Malaysia keluar, tepatnya tanggal 15 Mei 2018, Anwar Ibrahim dibebaskan dari penjara.²¹

Tidak ada kawan abadi didalam politik, dan tidak ada musuh abadi didalam politik, yang ada hanyalah kepentingan abadi. Hal inilah yang sedang terjadi antara Anwar dan Mahathir yang memutuskan berbaikan setelah seteru panjang antara keduanya. Pertemuan langsung antara keduanya setelah perseteruan tersebut terjadi pada 5 september 2016 di ruang pengadilan di Kuala Lumpur.²² Pada saat itu Anwar Ibrahim sedang mengajukan gugatan untuk menghentikan UU baru tentang Dewan Keamanan Nasional Malaysia (NSC), yang dianggapnya memberi kekuasaan terlalu besar kepada Perdana Menteri. Mahathir Mohammad datang ke persidangan itu untuk mendukung gugatan itu. Undang-undang baru yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2016 tersebut, memberikan Najib Razak wewenang untuk menentukan, daerah mana saja yang bisa ditetapkan sebagai "zona keamanan". Razak juga punya wewenang untuk mengerahkan pasukan dan menugaskan pencarian dan

²¹Jabbar Ramdhani, "Bagaimana Cara Mahathir Serahkan Jabatan PM Ke Anwar Ibrahim?," May 12, 2018, <https://news.detik.com/internasional/4017608/bagaimana-cara-mahathir-serahkan-jabatan-pm-ke-anwar-ibrahim>.

²²(first), "Setelah 18 Tahun Permusuhan: Mahathir Dan Anwar Ibrahim Bersalaman," September 5, 2016, <https://www.dw.com/id/setelah-18-tahun-permusuhan-mahathir-dan-anwar-ibrahim-bersalaman/a-19527453>.

pengeledahan terhadap seseorang, kendaraan atau suatu tempat tanpa surat perintah.²³

Menjelang pemilu raya Malaysia 2018, Mahathir bergabung ke koalisi Pakatan Harapan dan bersama dengan Anwar Ibrahim untuk menumbangkan rezim Najib Razak yang dianggapnya telah membawa kemunduran bagi Malaysia dan terlibat dalam kasus 1MDB dimana Najib diduga memperoleh dana sebesar USD 700 juta yang masuk ke rekening pribadinya.²⁴ 1MDB adalah dana investasi pemerintah yang dibentuk pada 2009 oleh Najib yang hingga tahun 2016 mengetuai badan penasehat yayasan itu. Dana yang bertujuan mendorong pengembangan ekonomi diduga didirikan atas bantuan pakar keuangan Malaysia bernama Low Taek Jho atau dikenal juga dengan panggilan Jho Low.

Misi menyelamatkan Malaysia inilah yang menjadi perekat untuk merekatkan keretakan-keretakan yang telah terjadi antara keduanya. Anwar Ibrahim mengatakan bahwa ia telah memaafkan Mahathir dan tidak menyimpan dendam kepadanya, alasannya karena Mahathir telah berperan dalam pembebasannya dan Mahathir juga bersedia menjalankan reformasi. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa kemenangan Pakatan Harapan merupakan fajar baru bagi Malaysia.²⁵

Setelah berakhirnya pemilu raya dan setelah kembali menghirup udara bebas, Anwar Ibrahim memilih mengisi waktunya bersama keluarga dan mengunjungi beberapa Negara termasuk Indonesia. Ia juga sempat bertemu dengan Presiden Joko Widodo dan tokoh seperti mantan presiden B. J. Habibie.

Langkah selanjutnya yang diambil oleh Anwar ialah mencalonkan diri sebagai anggota parlemen di Malaysia. Hal ini merupakan syarat untuknya agar bisa menjadi suksesor Mahathir disaat Mahathir mundur dari jabatannya sebagai Perdana Menteri. Pencalonan Anwar diajukan pada pertengahan September 2018 karena seorang anggota parlemen partai mengundurkan diri untuk membuka jalan bagi Anwar untuk bisa kembali masuk ke parlemen. Anwar akan memperebutkan kursi mewakili Port Dickson dinegara bagian Negeri Sembilan.²⁶

Langkah Anwar ini mendapat dukungan penuh dari partainya yaitu PKR. Mereka berjanji akan berupaya dengan maksimal untuk memastikan kembalinya Anwar ke ranah politik Malaysia. Hal senada diutarakan oleh

²³*Ibid.*,

²⁴“Kronologi Skandal 1MDB Penyebab Najib Kalah Dari Mahathir,” May 12, 2018, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180511233313-106-297576/kronologi-skandal-1mdb-penyebab-najib-kalah-dari-mahathir?>

²⁵Ardi Priyatno Utomo, “Anwar Ibrahim: Saya Tidak Dendam Dengan Mahathir Mohamad,” May 16, 2018, <https://internasional.kompas.com/read/2018/05/16/15151701/anwar-ibrahim-saya-tidak-dendam-dengan-mahathir-mohamad>.

²⁶Nur Aini, “Anwar Ibrahim Akan Berebut Kursi Di Parlemen Malaysia,” September 12, 2018, <https://www.republika.co.id/berita/internasional/asia/18/09/12/pexueo382-anwar-ibrahim-akan-berebut-kursi-di-parlemen-malaysia>.

Mahathir ketika ia diwawancarai oleh wartawan dimana ia mengatakan ia mendukung pencalonan yang dilakukan oleh Anwar, kendati ia tidak bisa berkampanye untuk Anwar. Pada kesempatan yang sama Mahathir juga menegaskan bahwa ia akan menepati janjinya untuk menyerahkan jabatannya kepada Anwar Ibrahim.²⁷ Terdapat suatu hal menarik dari pencalonan Anwar sebagai anggota parlemen dari Port Dickson dimana ia akan bersaing dengan mantan ajudannya yang mencebloskannya ke penjara dengan tuduhan sodomi yaitu Mohd Saiful Bukhari Azlan.²⁸

Selama masa kampanyenya sebagai calon anggota parlemen, Anwar sangat aktif menemui masyarakat di Port Dickson. Semua kalangan masyarakat yang terdiri dari berbagai etnis silih berganti ia kunjungi untuk mendengarkan aspirasi mereka. Berbagai tanggapan positif diberikan atas langkah yang diambil Anwar ini. Namun tidak sedikit juga tanggapan negatif yang timbul. Beberapa masyarakat mulai kehilangan kepercayaan terhadap Anwar setelah ia berulang kali tertimpa tuduhan yang sama yaitu sodomi. Kritik lainnya timbul karena ia memilih Port Dickson sebagai daerah pencalonannya, para pengkritik mengatakan bahwa mundurnya anggota parlemen Port Dickson adalah sengaja untuk membuka jalan bagi Anwar. Mereka menyayangkan mengapa ia tidak memilih mencalonkan diri di daerah asalnya yang sekarang diwakili oleh putrinya. Menurut mereka hal ini menggambarkan bagaimana ambisinya Anwar untuk membentuk dinasti politik keluarganya di Malaysia. Sebagai mana kita ketahui bahwa istri dan putrinya telah memiliki jabatan penting di ranah politik Malaysia.

Anwar menjadi anggota parlemen mewakili wilayah Part Dickson, Malaysia, setelah memenangkan pemilu sela pada Sabtu, 13 Oktober 2018. Dalam pemilu itu, Anwar mendapatkan 31.016 suara dari total 43.489 suara yang masuk. Ia pun dilantik pada tanggal 15 oktober 2018. Anwar mengaku sangat ingin parlemen menjadi lebih efektif melalui pembentukan komite yang anggotanya dipilih melalui seleksi. Efektifitas ini, termasuk saat anggota parlemen melakukan berbagai diskusi debat dan pembuatan undang-undang.

²⁷Suci Sekarwati, "Mahathir Dukung Pencalonan Anwar Ibrahim Jadi Anggota Parlemen," September 15, 2018, <https://dunia.tempo.co/read/1126751/mahathir-dukung-pencalonan-anwar-ibrahim-jadi-anggota-parlemen/full&view=ok>.

²⁸"Anwar Ibrahim 'Nyaleg', Bersaing Dengan Penuntutnya," October 1, 2018, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181001145901-106-334657/anwar-ibrahim-nyaleg-bersaing-dengan-penuntutnya>.



4. Kembali Bertempur

Keputusan Mahathir Muhammad mengirimkan surat pengunduran diri dari jabatan Perdana Menteri Malaysia kepada Yang di Pertuan Agung pada 24 Februari 2020 membuka babak baru dalam polemik antara Anwar dan Mahathir. Palsunya hal ini berimbas gagalnya penyerahan jabatan Perdana Menteri dari Mahathir ke Anwar seperti janji kampanye 2018 lalu. Pengunduran diri Mahathir ini juga disertai dengan strategi lain yaitu membentuk koalisi baru yang disebut Pakatan Nasional didukung oleh UMNO, PAS dan beberapa anggota koalisi Pakatan Harapan. Tujuannya ialah pelemahan terhadap koalisi Pakatan Harapan sehingga Mahathir bisa mengingkari perjanjian penyerahan jabatan Perdana Menteri setelah 2 tahun menjabat seperti yang telah dijanjikan. Disisi lain, dengan melakukan hal ini Mahathir berharap masih akan berkuasa hingga 2023, karena ia lalu mengajukan diri sebagai calon Perdana Menteri Malaysia yang akan dipilih oleh Yang di Pertuan Agung yang akan menjabat hingga tahun 2023.²⁹

Ia juga mendapat banyak dukungan dari koalisi yang baru dibentuknya, bahkan Anwar sendiri di akun Facebooknya sempat menyatakan dukungannya terhadap penunjukan kembali Mahathir sebagai Perdana Menteri Malaysia.³⁰ Walaupun akhirnya ia secara terbuka menyatakan bahwa ia merasa dikhianati. Perseteruan ini akhirnya menjadi kerugian bagi kedua belah pihak baik Anwar maupun Mahathir setelah ditunjuknya Muhyidin Yasin sebagai Perdana Menteri Malaysia yang akan menjabat hingga tahun 2023. Drama

²⁹Barratut Taqiyah Rafie, "Taktik Mahathir: Mengundurkan Diri Agar Suksesi Anwar Ibrahim Gagal," February 24, 2020, <https://internasional.kontan.co.id/news/taktik-mahathir-mengundurkan-diri-agar-suksesi-anwar-ibrahim-gagal?page=all>.

³⁰Novi Christiastuti, "Anwar Ibrahim Legowo Dukung Mahathir Jadi PM Malaysia Lagi," February 29, 2020, <https://news.detik.com/internasional/d-4919791/anwar-ibrahim-legowo-dukung-mahathir-jadi-pm-malaysia-lagi>.

pengkhianatan yang terjadi antara kedua tokoh politik di Malaysia ini seakan sia-sia mengingat hasil akhir yang tidak sesuai seperti dibayangkan.

D. Kesimpulan

Perjalanan politik Anwar Ibrahim memang merupakan suatu hal yang menarik untuk ditelusuri. Pasang surut perjuangannya dan kasus yang mewarnai perjalanan tersebut yang mengakibatkan ia bolak balik dari istana menuju penjara dan yang terjadi saat ini membuat ia berpeluang berjalan dari penjara menuju istana. Sejak muda ia memang telah melantangkan suaranya demi kesejahteraan masyarakat Malaysia. Dimulai dari memimpin organisasi-organisasi pemuda dan Islam, ia memperjuangkan hak-hak orang miskin, pemuda, dan juga etnis Melayu. Sampai akhirnya ia dibawa oleh Mahathir ke ranah politik.

Kecemerlangannya dibidang politik rupanya disertai dengan berbagai kasus yang dituduhkan kepadanya yang membuatnya berkali-kali harus mendekam di penjara. Sekalipun berada dibilik penjara, karir politiknya masih tetap berjalan dan pengaruhnya tetap besar dikalangan masyarakat Malaysia. Lantangnya suara Anwar merupakan senjatanya. Hal ini membuktikan bahwa jika bisa memanfaatkan kata-kata dengan baik maka hal tersebut akan menjadi senjata yang sangat ampuh untuk menaklukkan. Melalui tutur katanya, Anwar juga membuat dirinya menjadi seseorang yang memancarkan karisma yang tidak biasa. Ia sudah dikenal dengan baik dikalangan politikus dengan kemampuan tuturnya yang sulit ditandingi.

Setelahnya, Malaysia dihadapkan dengan perseteruan panjang antara Anwar dan Mahathir yang bahkan masih terjadi hingga saat ini. Berbagai strategi politik telah dilakukan dalam rangka meraih tujuan. Drama perseteruan dan pengkhianatan selama 20 tahun diantara keduanya sempat menemui akhir pada 2018 ketika keduanya bersatu dengan dalih menyelamatkan Malaysia dari krisis dengan membentuk koalisi Pakatan Harapan. Salah satu perjanjian dalam koalisi Pakatan Harapan ialah penyerahan jabatan dari Mahathir kepada Anwar setelah 2 tahun menjabat. Namun setelah 2 tahun berlalu seperti drama tersebut membuka babak baru dalam perseteruan kedua tokoh ini. Pengunduran diri Mahathir menjadi pemicu perseteruan tersebut sekaligus menjadi awal bagi kerugian dua tokoh tersebut.

Kemunculan Muhyidin Yasin yang akhirnya menjadi orang yang ditunjuk untuk menduduki jabatan Perdana Menteri Malaysia hingga 2023 menjadi variable yang tidak diperhitungkan sebelumnya oleh Mahathir ketika ia mengkhianatai Anwar. Sehingga langkahnya tersebut berakibat kerugian baik bagi Mahathir maupun bagi Anwar. Dengan usianya yang telah lanjut, Mahathir mungkin tak bisa lagi bertarung dalam ranah politik Malaysia kedepannya. Sedangkan bagi Anwar, 2023 mungkin menjadi kesempatan terakhir baginya untuk mewujudkan mimpi 30 tahunnya yaitu menduduki jabatan Perdana Menteri Malaysia

E. Daftar Pustaka

- Aini, Nur. "Anwar Ibrahim Akan Berebut Kursi Di Parlemen Malaysia," September 12, 2018. <https://www.republika.co.id/berita/internasional/asia/18/09/12/pexueo382-anwar-ibrahim-akan-berebut-kursi-di-parlemen-malaysia>.
- Wikipedia. "Anwar Ibrahim," n.d. https://id.wikipedia.org/wiki/Anwar_Ibrahim.
- "Anwar Ibrahim," n.d. <http://surdimiharbi.tripod.com/anwr2.html>.
- "Anwar Ibrahim 'Nyaleg', Bersaing Dengan Penuntutnya," October 1, 2018. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20181001145901-106-334657/anwar-ibrahim-nyaleg-bersaing-dengan-penuntutnya>.
- Christiastuti, Novi. "Anwar Ibrahim Legowo Dukung Mahathir Jadi PM Malaysia Lagi," February 29, 2020. <https://news.detik.com/internasional/d-4919791/anwar-ibrahim-legowo-dukung-mahathir-jadi-pm-malaysia-lagi>.
- Esposito, John L. *Tokoh Kunci Gerakan Islam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- (first). "Setelah 18 Tahun Permusuhan: Mahathir Dan Anwar Ibrahim Bersalaman," September 5, 2016. <https://www.dw.com/id/setelah-18-tahun-permusuhan-mahathir-dan-anwar-ibrahim-bersalaman/a-19527453>.
- Hasan, Akhmad Muawal. "Sodomi Politis Yang Menjegal Karier Anwar Ibrahim," December 9, 2018. <https://tirto.id/sodomi-politis-yang-menjegal-karier-anwar-ibrahim-cCW2>.
- "Kronologi Skandal 1MDB Penyebab Najib Kalah Dari Mahathir," May 12, 2018. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20180511233313-106-297576/kronologi-skandal-1mdb-penyebab-najib-kalah-dari-mahathir>?
- Mohamad, Ahmad Baha bin. "Analisis Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Di Malaysia 1982-1998." UIN Syarif Hidayatullah, 2009. (Skripsi Program Studi Jinayah Siyasah).
- Rafie, Barratut Taqiyyah. "Taktik Mahathir: Mengundurkan Diri Agar Suksesi Anwar Ibrahim Gagal," February 24, 2020. <https://internasional.kontan.co.id/news/taktik-mahathir-mengundurkan-diri-agar-suksesi-anwar-ibrahim-gagal?page=all>.
- Ramdhani, Jabbar. "Bagaimana Cara Mahathir Serahkan Jabatan PM Ke Anwar Ibrahim?," May 12, 2018. <https://news.detik.com/internasional/4017608/bagaimana-cara-mahathir-serahkan-jabatan-pm-ke-anwar-ibrahim>.
- SA, Saifullah. "Kapita Selekta SKI Asia Tenggara: Kumpulan Makalah SKI Asia Tenggara," 2012.
- . *Sejarah Dan Kebudayaan Islam Di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Saifullah, Mohd., and Mohd. Zulkifli. "Demo Baling 1974: Simbol Kebangkitan Rakyat," December 13, 2012. <https://www.malaysiakini.com/news/216550>.
- Sekarwati, Suci. "Mahathir Dukung Pencalonan Anwar Ibrahim Jadi Anggota Parlemen," September 15, 2018.

<https://dunia.tempo.co/read/1126751/mahathir-dukung-pencalonan-anwar-ibrahim-jadi-anggota-parlemen/full&view=ok>.

Utomo, Ardi Priyatno. "Anwar Ibrahim: Saya Tidak Dendam Dengan Mahathir Mohamad," May 16, 2018.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/05/16/15151701/anwar-ibrahim-saya-tidak-dendam-dengan-mahathir-mohamad>.

Zulfiani, Anisma. "Pemikiran Politik Anwar Ibrahim Tentang Konsep Masyarakat Madani Dan Relevansinya Dengan Politik Di Malaysia." Universitas Sumatera Utara, 2008. (Skripsi Departemen Ilmu Politik).

